

Risiko Umum : Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)
 Periode : 31 Maret 2025

No.	Deskripsi	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24	31-Mar-24
		a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	7,896,932	7,469,576	7,191,197	6,860,335	6,573,222
2	Modal Inti (Tier 1)	7,896,932	7,469,576	7,191,197	6,860,335	6,573,222
3	Total Modal	8,239,342	7,802,545	7,522,931	7,178,331	6,893,364
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	29,536,752	28,449,060	28,323,601	27,240,125	27,381,504
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.74%	26.26%	25.39%	25.18%	24.01%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.74%	26.26%	25.39%	25.18%	24.01%
7	Rasio Total Modal (%)	27.90%	27.43%	26.56%	26.35%	25.18%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.90	19.43	18.56	18.35	17.18
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	66,854,021	65,902,167	64,129,987	61,889,962	63,335,924
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.81%	11.33%	11.65%	11.08%	10.38%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.81%	11.33%	11.65%	11.08%	10.38%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	12.33%	11.60%	12.12%	11.73%	11.79%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.33%	11.60%	12.12%	11.73%	11.79%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	16,551,329	16,444,401	16,617,719	16,948,989.92	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	7,876,951	7,740,891	7,325,419	8,368,349.97	-
17	LCR (%)	210.12%	212.44%	226.85%	202.54%	-
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	44,474,707	42,236,533	42,450,525	41,952,828.56	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	41,008,180	40,113,301	38,579,349	37,231,564.66	-
20	NSFR (%)	108.45%	105.29%	110.03%	112.68%	-

Analisis Kualitatif

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 31 Maret 2025 masih berada di atas batas minimal regulator yaitu sebesar 11.81%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW I tahun 2025 tercatat sebesar Rp8.239 miliar, atau meningkat 5.60% dari TW IV yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.

Sehubungan dengan penetapan status Bank Mandiri Taspen menjadi KBMI 2 pada Bulan April 2024, maka mulai periode TW II 2024 Bank melakukan pembentukan *Capital Conservation Buffer* sebesar 2.5% dan melakukan perhitungan terhadap Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Mar/2025

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	67,387,922
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	144
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(534,045)
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>.	66,854,021

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Mar/2025

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN	PERIODE		
	T	T-1	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	64,575,157	64,900,792
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(196,319)	(184,564)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(337,726)	(330,339)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	64,041,112	64,385,889
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	2,812,765	1,516,116
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	2,812,765	1,516,116
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	1,442	1,621
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(1,298)	(1,459)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).	144	162
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1).	7,896,932	7,469,576
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).	66,854,021	65,902,167
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	11.81%	11.33%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai			

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Triwulan I 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW I / 2025)		Posisi Tanggal Laporan (TW IV / 2024)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		16,551,329		16,444,401
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	16,093,427	1,069,164	15,735,824	1,019,951
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	10,803,566	540,178	11,072,631	553,632
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,289,860	528,986	4,663,193	466,319
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	13,018,935	7,827,657	13,128,429	7,733,415
	a. Simpanan Operasional	211,814	21,542	2,472	598
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	12,807,121	7,806,115	13,030,720	7,637,580
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	95,238	95,238
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	171,775	169,529	158,301	156,598
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,379	133	1,793	90
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	169,397	169,397	156,508	156,508
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,066,351		8,909,964
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,640,770	1,189,400	1,601,062	1,169,073
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,640,770	1,189,400	1,601,062	1,169,073
12.	TOTAL HQLA		16,551,329		16,444,401
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,876,951		7,740,891
14.	LCR (%)		210.12%		212.44%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2025

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan I 2025 sebesar 210.12% turun sebesar 2.31% dibandingkan posisi Triwulan IV 2024 sebesar 212.44%.
2. Faktor utama penurunan LCR adalah peningkatan net *cash outflow* sebesar 30 hari sebesar Rp 136 Miliar. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan simpanan kurang stabil nasabah perorangan sebesar Rp. 626.7 Miliar dari triwulan sebelumnya.
 - b. Peningkatan simpanan non-operasional dari Entitas Lainnya sebesar Rp. 427.4 Miliar dari triwulan sebelumnya.
3. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan I 2025 sebesar Rp 16.6 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 11.04 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 5.4 T.
4. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala, dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
5. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
6. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri Taspen**
Posisi Laporan : Maret 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember / 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	7,801,629	-	-	-	7,801,629	8,239,342	-	-	-	8,239,342	
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,801,629	-	-	-	7,801,629	8,239,342	-	-	-	8,239,342	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,033,870	11,206,393	237,834	6,553	19,955,169	9,756,670	11,477,420	160,805	4,288	19,858,065	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	8,554,195	3,782,214	30,158	1,688	11,749,927	7,981,628	3,942,698	43,097	1,338	11,370,389	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,479,675	7,424,179	207,676	4,865	8,205,242	1,775,042	7,534,722	117,709	2,950	8,487,676	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,028,612	27,597,879	1,196,704	5,073,311	14,201,382	2,193,163	25,714,513	3,679,060	5,055,597	16,135,895	4
8 Simpanan operasional	978,478	-	-	-	489,239	1,828,185	-	-	-	914,092	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,050,134	27,597,879	1,196,704	5,073,311	13,712,143	364,979	25,714,513	3,679,060	5,055,597	15,221,803	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung											5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	278,354	278,354	-	17,848	15,220	233,796	241,406	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					42,236,533					44,474,707	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember / 2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					624,528					601,737	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47,978	-	-	-	23,989	85,713	-	-	-	42,857	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	1,428,945	152,104	45,464,846	38,794,983	-	3,135,255	146,756	46,462,314	39,647,254	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	5,008	-	2,504	-	-	5,009	-	2,504	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	225,000	-	-	33,750	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,428,945	147,053	45,408,551	38,746,577	-	2,910,232	141,576	46,414,833	39,572,129	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	44	46,444	39,500	-	23	172	39,549	33,714	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	9,851	6,403	-	-	-	7,933	5,157	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26 Aset lainnya :	-	206	119	669,476	669,801	-	435	218	715,680	716,333	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas											5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif											5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	206	119	669,476	669,801	-	435	218	715,680	716,333	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif				1,871	94				1,442		12
33 Total RSF					40,113,395					41,008,180	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					105.29%					108.45%	14

KERTAS KERJA NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen
Posisi Laporan : Maret 2025

Komponen ASF		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tertcat	Faktor ASF	Nilai Tertcat	Faktor ASF	Nilai Tertcat	Faktor ASF	Nilai Tertcat	Faktor ASF	
1	Modal:									8,239,342
1.1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia :	8,239,342		-		-		-		8,239,342
1.1.1	Modal inti (Tier 1)	7,896,932	100%		n.a		n.a		n.a	7,896,932
1.1.2	Modal pelengkap (Tier 2)	342,410	100%		0%		0%		100%	342,410
1.2	Modal bagi KCBA	-	100%		0%		0%		100%	-
1.3	Instrumen modal lainnya	-	100%		0%		0%		100%	-
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:									19,857,978
2.1	Simpanan stabil	7,981,536		3,942,698		43,097		1,338		11,370,302
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	7,981,536	95%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	7,582,460
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	3,942,698	95%	43,097	95%	1,338	100%	3,787,843
2.2	Simpanan kurang stabil	1,775,042		7,534,722		117,709		2,950		8,487,676
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	1,775,042	90%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	1,597,538
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	7,534,722	90%	117,709	90%	2,950	100%	6,890,138
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:									87
3.1	Pendanaan stabil	91		-		-		-		87
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	91	95%		n.a		n.a		n.a	87
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)		n.a		95%		95%		100%	-
3.2	Pendanaan kurang stabil	-		-		-		-		-
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)		90%		n.a		n.a		n.a	-
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)		n.a		90%		90%		100%	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:									16,135,895
4.1	Simpanan operasional	1,828,185	50%		50%		50%		100%	914,092
4.2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari:	364,979		25,714,513		3,679,060		5,055,597		15,221,803
4.2.1	Perusahaan non-keuangan	210,460	0%	15,426,991	50%	57,061	50%	44,906	100%	7,786,932
4.2.2	Pemerintah Indonesia	2,665	0%	231,000	50%	-	50%	-	100%	115,500
4.2.3	Pemerintah negara lain	-	0%	-	50%	-	50%	-	100%	-
4.2.4	Entitas Sektor Publik	6,071	0%	995,360	50%	430,500	50%	10,600	100%	723,530
4.2.5	Bank pembangunan multilateral	-	0%	-	50%	-	50%	-	100%	-
4.2.6	Bank Indonesia	-	0%	-	0%	-	50%	-	100%	-
4.2.7	Bank sentral negara lain	-	0%	-	0%	-	50%	-	100%	-
4.2.8	Lembaga keuangan	114,036	0%	6,297,161	0%	3,191,499	50%	1,050,091	100%	2,645,841
4.2.9	Lainnya	31,747	0%	2,764,000	0%	-	50%	3,950,000	100%	3,950,000
5	Liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu		0%		0%		0%		0%	-
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-								241,406
6.1	NSFR liabilitas derivatif					0%				-
6.2	Liabilitas pajak tangguhan		100%		0%		50%		100%	-
6.3	Kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk diperhitungkan sebagai modal inti utama (Tier 1)		100%		0%		50%		100%	-
6.4	Utang tanggal perdagangan (trade date payable)		0%		0%		0%		0%	-
6.5	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu*)		0%	17,848	0%	15,220	50%	233,796	100%	241,406
7	Total ASF									44,474,707

Komponen ASF		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan < 1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tertecat	Faktor ASF	Nilai Tertecat	Faktor ASF	Nilai Tertecat	Faktor ASF	Nilai Tertecat	Faktor ASF	
Aset Pada Neraca										
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,290,975.31		5,323,844.17		623,809.22		8,010,219.29		601,737
1.1	HQLA Level 1	2,290,975		5,323,844		623,809		8,010,219		601,737
1.1.1	Kas dan setara kas	121,768	0%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
1.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia	2,169,208	0%	1,923,132	0%	-	0%	-	0%	-
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%	-		3,400,713		623,809		8,010,219		601,737
1.1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	3,400,713	5%	623,809	5%	8,010,219	5%	601,737
1.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	5%	-	50%	-	100%	-
1.2	HQLA Level 2A	-		-		-		-		-
1.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	15%	-	15%	-	15%	-
1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
1.3	HQLA Level 2B	-		-		-		-		-
1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	85,713		-		-		-		42,857
2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	85,713	50%	-	50%	-	50%	-	100%	42,857
2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>)	-		3,135,255		146,756		46,462,314		39,647,254
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) yang diberikan kepada:	-		3,135,255		146,756		46,462,314		39,647,254
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan	-		-		5,009		-		2,504
3.1.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	10%	5,009	50%	-	100%	2,504
3.1.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	10%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	-		-		-		-		-
3.1.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	-		225,000		-		-		33,750
3.1.3.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	15%	225,000	15%	-	50%	-	100%	33,750
3.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.3.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-		97,467		141,576		46,414,833		39,572,129
3.1.4.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		-		-
3.1.4.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		50%		50%		65%	-
3.1.4.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		65%	-
3.1.4.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun		n.a		50%		50%		65%	-
3.1.4.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	-
3.1.4.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		97,467		141,576		46,414,833		39,572,129
3.1.4.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a	97,467	50%	141,576	50%	46,414,833	85%	39,572,129
3.1.4.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		85%	-
3.1.4.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun		n.a		50%		50%		85%	-
3.1.4.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	-
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	-		2,812,765		-		-		-
3.1.5.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a	2,812,765	0%		50%			-
3.1.5.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.5.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		0%		50%			-
3.1.5.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun		n.a		50%		50%			-
3.1.5.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%			-
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh:surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	-		-		-		-		-
3.1.6.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		0%		5%		5%	-
3.1.6.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.6.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		0%		5%		5%	-
3.1.6.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun		n.a		50%		50%		50%	-
3.1.6.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	-
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :	-		23		172		47,482		38,871
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		7,933		5,157
3.1.7.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a	-	50%	-	50%	7,933	65%	5,157
3.1.7.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		65%	-
3.1.7.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun		n.a		50%		50%		65%	-
3.1.7.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	-
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		23		172		39,549		33,714
3.1.7.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a	23	50%	172	50%	39,549	85%	33,714
3.1.7.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		85%	-
3.1.7.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun		n.a		50%		50%		85%	-
3.1.7.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	-

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Maret 2025

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri Taspen per 31 Maret 2025 adalah sebesar 108.45%, naik sebesar 3.16% dari posisi laporan sebelumnya 31 Desember 2024 sebesar 105.29% dan terjaga di atas ketentuan regulator yaitu minimal 100%. Beberapa faktor peningkatan tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) *Total Available Stable Funding* (ASF) pada Maret 2025 adalah sebesar Rp 44.47 T, naik sebesar Rp 2.24 T dari Desember 2024 sebesar Rp 42.24 T.
 - a. Peningkatan ASF terutama disebabkan oleh:
 - (i) Peningkatan Simpanan Operasional nasabah korporasi sebesar Rp 425 M, dari 489.2 M pada Desember 2024 menjadi Rp 914 M pada Maret 2024 (nilai tertimbang).
 - (ii) Peningkatan Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 1.51 T, dari 13.7 T pada Desember 2024 menjadi 15.22 T pada Maret 2025 (nilai tertimbang).
 - 2) *Total Required Stable Funding* pada Maret 2025 adalah sebesar Rp 41 T meningkat Rp 1.1 T dari Desember 2024 sebesar Rp 40.1 T. Peningkatan RSF mayoritas berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 825 M dari nilai Rp 38.7 T pada Desember-2024 menjadi Rp 38.87 T pada Maret-2025 (nilai tertimbang).
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan, Usaha Mikro & Kecil sebesar Rp 19.86 T dan Simpanan nasabah Korporasi sebesar Rp 16.14 T (nilai tertimbang).